



Naskah diterima: 07-07-2023

Direvisi: 20-09-2023

Disetujui: 07-11-2023

## ANALISIS TIPOLOGI *MOBILE DICTIONARY* “AL-KAMUS” DENGAN PENDEKATAN LEKSIKOGRAFI

Ratih Haryati\*<sup>1</sup>, Denitia Berliani<sup>2</sup>, Mustafiqul Hilmi<sup>3</sup>, Nur Hasaniyah<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: \*<sup>1</sup>ratih.27haryati@gmail.com, denitiaberliani1108@gmail.com<sup>2</sup>,  
kanghilmy96@gmail.com<sup>3</sup>, hasaniyah@bsa.uin-malang.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstract**

*The development of an increasingly modern era requires everything to be easier and more practical, which also has an impact on the development of dictionaries. Now many mobile application-based dictionaries have sprung up and are popular with the public, including the mobile dictionary "Al-Kamus" by an Indonesian preacher named Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA. This descriptive qualitative study with the type of library research aims to examine and analyze the typology and ideal criteria of the "Al- Kamus" mobile dictionary using a lexicographical approach. The research data source comes from the mobile dictionary "Al-Kamus" and the data source is in the form of literature related to the research subject. Data analysis used descriptive analysis with a lexicographic approach as the analytical tool. The results of this study inform that the mobile dictionary "Al-Kamus" is included in the typology of language dictionaries (in terms of themes), bilingual dictionaries (in terms of the number of languages), digital dictionaries (in terms of form), general dictionaries (in terms of material), and based on the arrangement Al-Kamus does not present sequentially from A-Z or alif-ya, but is presented more practically by simply typing the word you want to translate into the search field. Al- Kamus also has many advantages that are offered as added value from the application. Then based on the criteria of ideality, this dictionary is still not classified as an ideal and perfect dictionary because the category of accuracy has not been fulfilled even though this dictionary has criteria for easiness, completeness, and conciseness which are classified as good. Thus, based on the results of the researcher's analysis as a whole, this Al-Kamus is feasible and recommended as a digital dictionary reference that can be used by Arabic language observers.*

**Keywords:** Applications, Dictionary, Lexicography, Typology

## مستخلص البحث

يتطلب تطور العصر أن يكون كل شيء أسهل وأكثر عملية، وهذا له أيضا تأثير على تطوير القواميس. الآن ظهرت العديد من القواميس القائمة على تطبيقات الهاتف المحمول ويفضلها الجمهور، بما في ذلك قاموس الهاتف المحمول "Al-Kamus" من قبل واعظ إندونيسيا يدعى الدكتور فراندا أنديرجا عابدين. تهدف هذه الدراسة الوصفية النوعية مع هذا النوع من البحوث الأدبية إلى فحص وتحليل التصنيف والمعايير المثالية لقاموس الجوال "Al-Kamus" باستخدام منهج معجمي. يأتي مصدر بيانات البحث من قاموس الجوال "Al-Kamus" ومصادر البيانات في شكل أدبيات تتعلق بموضوعات البحث. يستخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي مع نهج المعجم كسكين تحليل. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المعجم المتنقل "Al-Kamus" مدرج في تصنيف قواميس اللغات (من حيث الموضوعات)، والقواميس ثنائية اللغة (من حيث عدد اللغات)، والقواميس الرقمية (من حيث الشكل)، والقواميس العامة (من حيث المادة)، وبناء على ترتيبه، لا يوجد الكاموس بالترتيب من الألف إلى الياء، ولكن يتم تقديمه بشكل عملي أكثر بمجرد كتابة الكلمة التي تريد ترجمتها في حقل البحث. لدى الكاموس أيضا العديد من المزايا المقدمة كقيمة أكبر من التطبيق. ثم بناء على المعايير المثالية، لا يزال هذا القاموس غير مصنف على أنه قاموس مثالي ومثالي لأن فئة الدقة لم يتم الوفاء بها على الرغم من أن هذا القاموس يحتوي على معايير السهولة والاكتمال والإيجاز المصنفة على أنها جيدة. وهكذا، وبناء على نتائج تحليل الباحث ككل، فإن الكاموس ممكن وموصى به كأحد مراجع القاموس الرقمي التي يمكن استخدامها لمراقبي اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، المعجم، علم المعجم، Typology

## **Abstrak**

*Perkembangan zaman yang kian modern menuntut segalanya menjadi lebih mudah dan praktis, berdampak pula pada perkembangan kamus. Kini banyak kamus berbasis aplikasi mobile yang bermunculan dan digemari oleh masyarakat, termasuk mobile dictionary "Al-Kamus" karya seorang dai Indonesia bernama Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA. Studi kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tipologi dan kriteria ideal mobile dictionary "Al-Kamus" menggunakan pendekatan leksikografi. Sumber data penelitian berasal dari mobile dictionary "Al-Kamus" dan sumber data berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan subyek penelitian. Analisis data menggunakan deskriptif analisis, dengan pendekatan leksikografi. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa mobile dictionary "Al-Kamus" termasuk dalam tipologi kamus bahasa (ditinjau dari segi tema), kamus dwibahasa (ditinjau dari segi jumlah bahasa), kamus digital (ditinjau dari segi bentuk), kamus umum (ditinjau dari segi materi), dan berdasar susunannya Al-Kamus tidak menyajikan secara urut dari A-Z atau alif-ya, akan tetapi disajikan lebih praktis hanya dengan mengetikkan kata yang ingin diterjemahkan pada kolom pencarian. Al-Kamus pun memiliki banyak kelebihan yang ditawarkan sebagai nilai lebih dari aplikasi tersebut. Kemudian berdasarkan kriteria keidealan, kamus ini masih belum tergolong kamus ideal dan sempurna dikarenakan kategori kecermatan yang belum terpenuhi walau kamus ini memiliki kriteria kemudahan, kelengkapan, dan keringkasan yang tergolong baik. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisa peneliti secara keseluruhan Al-Kamus ini layak dan direkomendasikan sebagai salah satu referensi kamus digital yang dapat dimanfaatkan bagi para pemerhati bahasa Arab.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi, Kamus, Leksikografi, Tipologi*

## **PENDAHULUAN**

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab kamus berperan sebagai media khusus yang memiliki peranan krusial untuk membantu seseorang mengenal kosakata sebagai pengetahuan dasar berbahasa.<sup>1</sup> Penggunaan kamus juga dapat membantu memberi pemahaman dari segi makna baik secara leksikal ataupun gramatikal. Kurniati menjelaskan bahwa kamus adalah buku yang di dalamnya memuat berbagai kata bahasa yang disusun berdasarkan abjad yang disertai dengan makna, terjemahan, atau cara pemakaian kata yang dimaksud.<sup>2</sup>

Di era modern ini, perkembangan teknologi menjadikan informasi dan komunikasi semakin membawa perubahan ke arah yang lebih signifikan bagi

---

<sup>1</sup> Ulfa Mawaddah Ahmad Opier, "Pelaksanaan Game Scattergories Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2 April 2023): 95, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1564>.

<sup>2</sup> Nia Kurniati Sapari, *Kompetensi Berbahasa Indonesia* (Pusat Perbukuan Depdikbud, 2008).

kemajuan pendidikan dunia.<sup>3</sup> Semakin modern dan canggih suatu teknologi maka akan semakin banyak pula inovasi-inovasi yang bermunculan dan bertransformasi. Pendidikan tak lagi melulu menggunakan sistem tradisional, kini justru banyak upaya perubahan ke arah lebih modern yang mampu memicu komponen-komponen elektronika digital semakin canggih.<sup>4</sup> Salah satu dari sekian banyak inovasi tersebut adalah kamus yang tersedia dalam bentuk *mobile dictionary*.

*Mobile dictionary* hari ini menjadi isu penting yang banyak diperbincangkan oleh para ahli linguistik dan masyarakat era *society 5.0*.<sup>5</sup> Banyak penelitian dilakukan dengan mengupayakan berbagai pengembangan kamus kosakata yang dituangkan dalam *mobile dictionary* berbentuk data digital dan dapat diakses melalui sejumlah media elektronik yang berbeda.<sup>6</sup> Bagi sebagian masyarakat menganggap mampu menyusun dan membuat sebuah kamus. Akan tetapi, pada hakikatnya kerja leksikografer tidak semudah yang diharapkan, cukup berat bagi mereka dalam menciptakan sebuah kamus yang sesuai, terlebih kamus berbasis digital.<sup>7</sup>

Tahapan yang dilakukan oleh leksikografer pun cukup rumit, dimulai dari mengumpulkan data-data berupa kata, menentukan sumber yang digunakan, penyesuaian kata dengan bentuk dan jenis kamus yang akan dibuat, mengklasifikasikan bentuk kata baku dan tidak baku baik dari segi penulisan ataupun pembentukan kata, menyesuaikan urutan entri-entri sesuai standar urutan kamus dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Leksikografer juga harus memiliki

---

<sup>3</sup> Nurul Lailatul Aini, Irfai Fathurohman, dan Ristiyani Ristiyani, "MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN DARING MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI SMAN 2 KUDUS," *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 5, no. 2 (12 April 2022): 563–81, <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7589>.

<sup>4</sup> Muhammad Kristiawan, *Inovasi Pendidikan* (Ponorogo: Wade Group, 2018).

<sup>5</sup> Anak Agung Istri Yudhi Pramawati, "Efektivitas Penggunaan Online Dictionary Sebagai Media Pembelajaran Penerjemahan," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 12, no. 1 (31 Maret 2022): 41–45, <https://doi.org/10.36733/jsp.v12i1.3746>.

<sup>6</sup> Ahmad Zaki Alhafidz, "The Existence of Arabic Print Dictionaries in the Digital Age Eksistensi Kamus Cetak Bahasa Arab Di Era Digital," *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 6, no. 1 (2023): 271–80, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i1.19044>.

<sup>7</sup> Wiranto Aji Dewandono, "Leksikologi Dan Leksikografi Dalam Pembuatan Dan Pemaknaan Kamus," *Paramasastra* 7, no. 1 (1 Maret 2020): 16–26, <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v7n1.p16>.

<sup>8</sup> Anis Nurma Sabila dan Abdul Muntaqim Al Anshory, "Telaah Komponen dan Metode Penyusunan Kamus Hifdz al-Mufrod (Memorizing Vocabulary): Kajian Leksikografi," *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 14, no. 1 (30 April 2023): 34–47, <https://doi.org/10.31503/madah.v14i1.538>.

pengetahuan dan keterampilan semantik yang baik dan global, guna menjadi tolak ukur dalam pemaknaan kata-kata yang akan disajikan pada kamus.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, leksikografer diharapkan mampu mengimplementasikan konsep kontekstual, leksikal, ideomatik, dan gramatikal secara jelas dan teliti dalam pembuatan kamus, tak terkecuali kamus berbentuk *mobile dictionary*.<sup>10</sup>

Umumnya *mobile dictionary* ini fungsinya sama seperti kamus konvensional, perbedaannya adalah kamus jenis ini dapat dijalankan di berbagai perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, notebook dan lain sebagainya.<sup>11</sup> *Mobile dictionary* juga lebih praktis, cepat, efektif, dan cukup mudah dalam pengoperasiannya.<sup>12</sup> Hal ini tentu lebih efisien dibanding dengan kamus konvensional berbentuk buku, kamus konvensional saat digunakan cenderung lebih membutuhkan waktu lebih dalam pencarian makna kosakata yang diinginkan, yakni terlebih dulu mencari bentuk kosakata beserta dengan letak kosakata tersebut berada. Sehingga cukup sulit untuk digunakan di era serba modern dan praktis ini, berbeda dengan *mobile dictionary*.

Kini, telah tersedia *mobile dictionary* yang dapat diakses untuk menunjang pembelajaran bahasa apapun. Dalam mengaksesnya, ada yang mengharuskan ketersediaan jaringan internet atau *online*, namun tak sedikit pula aplikasi *mobile dictionary* yang menawarkan akses secara *offline*. Ini menjadi nilai tambah bagi masa depan *mobile dictionary* yang akan terus menghasilkan inovasi-inovasi baru dan berkualitas dalam pengembangan kamus elektronik. Sehingga, penggunaan teknologi semacam ini mampu memacu motivasi belajar bahasa asing peserta didik.<sup>13</sup> Dengan *mobile dictionary* juga dapat mempelajari berbagai kosakata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dibandingkan dengan media lain, penerjemahan kosakata melalui aplikasi *mobile dictionary* jauh lebih efektif. Karena itu, aplikasi *mobile dictionary* hadir sebagai media alternatif yang layak untuk pembelajaran

---

<sup>9</sup> Kartini Kartini dan Miftahulkhairah Anwar, "Modalitas Bahasa Media Dalam Era Literasi Digital: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional," *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 73–86, <http://dx.doi.org/10.30870/jmbsi.v8i1.18806.g10537>.

<sup>10</sup> Dewandono, "Leksikologi Dan Leksikografi Dalam Pembuatan Dan Pemaknaan Kamus."

<sup>11</sup> Andi Agussalim, Yusring Sanusi B., dan Zuhriah Zuhriah, "Perancangan Kamus Digital Linguistik-Arab Berbasis Windows dan Android," *Nady Al-Adab* 16, no. 2 (30 November 2019): 75, <https://doi.org/10.20956/jna.v16i2.6657>.

<sup>12</sup> Reima Al-Jarf, "Specialized Dictionary Mobile Apps for Students Learning English for Engineering, Business and Computer Science," *Journal of Humanities and Education Development* 4, no. 1 (2022): 01–09, <https://doi.org/10.22161/jhed.4.1.1>.

<sup>13</sup> Al-Jarf.

bahasa bahasa..<sup>14</sup>

Sayangnya, gambaran *mobile dictionary* yang mampu memberdayakan kompetensi era *society 5.0* masih belum dilakukan secara optimal tergambar di Indonesia, khususnya pada *mobile dictionary* Indo-Arab atau Arab-Indo. Kondisi tersebut disebabkan oleh sebagian leksikografer masih belum mendesain *mobile dictionary* secara optimal.<sup>15</sup> Hal ini mengarahkan level keterampilan berbahasa peserta didik Indonesia masih tergolong minim. Padahal, berbagai keterampilan bahasa tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik Indonesia untuk dapat menghadapi persaingan di era *society 5.0*. Di antara keterampilan bahasa yang dimaksud adalah *al-Istima'*, *al-Kalam*, *al-Qira'ah*, dan *al-Kitabah*.

Penelitian tentang *mobile dictionary* telah dilakukan para peneliti terdahulu. *Pertama*, penelitian Yamin et al membahas kamus digital sebagai sarana hifzul mufrodah, pengembangan kamus digital ini menunjukkan hasil bahwa siswa menganggap kamus digital tersebut praktis, mudah, dan membantu pencarian kosakata yang tidak tersedia di kamus cetak.<sup>16</sup> *Kedua*, penelitian Fadhilah membahas karakteristik aplikasi kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim, dengan hasil temuan bahwa aplikasi kamus tersebut termasuk aplikasi kamus berbasis android yang memuat berbagai macam kamus termahsyur.<sup>17</sup> *Ketiga*, penelitian Zahrah et al membahas *e-dictionary* Arab-Indonesia yang tersedia di *play store*, kamus tersebut direkomendasikan untuk digunakan walau ada beberapa kekurangan di dalamnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan studi terdahulu di atas, peneliti sangat yakin bahwa penelitian-penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini.

---

<sup>14</sup> Geraint Paul Rees, "Online Dictionaries and Accessibility for People with Visual Impairments," *International Journal Of Lexicography* 36, no. 2 (2 Juni 2023): 107–32, <https://doi.org/10.1093/ijl/ecac021>.

<sup>15</sup> Nurul Huda dan Nabilah Ulfah, "Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas VIII," *alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (24 Juni 2019): 211–30, <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v3i2.533>.

<sup>16</sup> Muhammad Yamin dkk., "Kamus Digital sebagai Sarana Hifzul Mufrodah di Kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda," *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo* 3, no. 3 (2022): 37–45, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i3.6388>.

<sup>17</sup> Maulida Almas Fadhilah, "Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim," *Alsina: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (30 Agustus 2021): 201–18, <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.5938>.

<sup>18</sup> Humairatuz Zahrah, Wildana Wargadinata, dan Nurhasan Abdul Barry, "Analisis E-Dictionarry 'Arab-Indonesia' yang Tersedia di Playstore dengan Pendekatan Leksikologi," *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 1 (25 Juni 2021): 1, <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.21494>.

Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji kamus berbasis elektronik yang tersedia di berbagai lini *mobile apps*. Pada penelitian ini peneliti tidak hanya sebatas mengkaji urgensi kamus elektronik tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab, melainkan peneliti akan melakukan kajian yang sifatnya lebih mendalam mengenai tipologi kamus khususnya pada *mobile dictionary* "Al-Kamus" karya Dr. Firanda Andirja Abidin Lc. MA dan sebagai salah bentuk review kembali kamus-kamus elektronik yang telah banyak tersedia di *mobile apps* seperti yang terdapat di aplikasi *play store* atau *app store* (iOS) . Untuk itulah tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis tipologi *mobile dictionary* "Al-Kamus" dengan menggunakan pendekatan leksikografi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul "Analisis Tipologi *Mobile Dictionary* "Al-Kamus" dengan Pendekatan Leksikografi" ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif.<sup>19</sup> Digunakan pendekatan kualitatif karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian, yakni mengkaji dan menganalisis tipologi *mobile dictionary* "Al-Kamus" menggunakan pendekatan leksikografi. Sajian data kualitatif dengan data berupa kata, kalimat, pendapat bukan berupa sajian data berbentuk angka.<sup>20</sup>

Jenis penelitian berupa kepustakaan atau *library research* dengan mengumpulkan data-data pustaka melalui cara membaca, meneliti, mengelola bahan-bahan penelitian, dan melakukan analisis.<sup>21</sup> Sumber data primer merujuk kepada *mobile dictionary* "Al-Kamus" karya Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA didukung dengan sumber data sekunder berupa literatur-literatur maupun penelitian terdahulu seperti buku, dokumen, artikel, serta berbagai sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan subjek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi kepustakaan berupa *mobile dictionary* "Al-Kamus" sebagai objek penelitian. Sedangkan analisis data menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan leksikografi. Selanjutnya dilakukan pengorganisasian dan pengkategorian

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>20</sup> Mahyudin Ritonga, Muhammad Ali, dan Muhammad Jalel Ritonga, "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Fahm Al-Masmū' Di Madrasah," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2 April 2023): 29, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1592>.

<sup>21</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

data-data dengan kelompok data tertentu, sehingga penyajian data penelitian menjadi lebih sistematis dan memberi pemahaman kepada para pembaca.<sup>22</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kamus adalah kata serapan yang berasal dari bahasa Arab "Qamus" bentuk jamaknya adalah "qawamis". Chaer menjelaskan bahwa kata Arab *qamus* yang merupakan kata serapan memiliki arti 'bergerak mencari' atau 'menyelami' dari segi etimologi. Ini kemudian disebut dan dikaitkan dengan 'lautan', identik dengan kenampakan alam yang sangat luas. Seingga maksud yang terkandung yakni kamus sebagai potret dari wadah ilmu pengetahuan dengan jumlahnya yang tak terbatas seperti luasnya lautan.<sup>23</sup> Kamus adalah buku pegangan yang mengandung kata dan ungkapan bahasa. Umumnya kamus disusun berdasarkan abjad, berisikan keterangan makna kata, cara pemakaian, dan tejemahannya. Kini, kamus dimaknai sebagai khazanah yang memuat sangat banyak perbendaharaan kata bahasa.

Ghafur mengungkapkan kamus termasuk sebuah buku yang bentuknya tebal, di dalamnya berisikan banyak kosakata bahasa. Kamus disusun sistematis berdasarkan urutan huruf hijaiyah (secara lafal) ataupun tema (secara makna) disertai tejemahan dan penjelasan tiap kosakata yang disajikan.<sup>24</sup> Oleh karenanya, daftar kosakata yang terdapat dalam kamus diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa dalam menerjemahkan kata dari satu bahasa ke bahasa lain.

Konsep kamus di atas dijelaskan sebagai sebuah buku cetak yang di dalamnya berisikan kata dan ungkapan beserta maknanya. Berbeda dengan kamus era sekarang, dimana kamus tidak hanya disajikan dalam bentuk cetak melainkan telah banyak diinovasikan dalam bentuk aplikasi *mobile* dengan spesifikasi yang lebih canggih dan praktis dalam penggunaannya. Aplikasi-aplikasi kamus ini kemudian berkembang dan kini lebih dikenal dengan istilah *mobile dictionary*, salah satunya adalah aplikasi yang tersedia di *play store* yakni "Al-Kamus".

Dalam penyusunan kamus, perlu adanya pendekatan leksikografi sebagai seluk-beluk perwajahan kamus.<sup>25</sup> Leksikografi adalah salah satu cabang linguistik terapan yang membahas tentang metode dan teknik yang digunakan untuk menyusun kamus. Leksikografi berfokus pada pemilihan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>23</sup> Abdul Chaer, *Leksikografi & Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

<sup>24</sup> Uhame Binti Harun, "Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 5 (2019): 639-47.

<sup>25</sup> Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008).

kata serapan, penentuan definisi kata, kelengkapan konstituen kamus, dan informasi lain yang memungkinkan pemahaman yang benar dan mudah tentang arti kosakata yang digunakan dalam kamus.<sup>26</sup> Selanjutnya pada tataran ilmu leksikografi juga diperlukan tipologi. Tipologi secara umum berarti konsep memilih kelompok objeknya berdasar persamaan sifat dasar dan sistem pengelompokan baik berdasar kekompakan peletakan ataupun karakteristik visual yang dimiliki.

Tipologi kamus yang menjadi subdisiplin leksikografi dianggap penting untuk menelusuri kemajuan dan pencapaian kamus-kamus berbagai bahasa sebagai bentuk aktifitas kondifikasi bahasa.<sup>27</sup> Penerapan tipologi memiliki karakteristik yang baik dan mampu memberikan dasar yang kokoh dalam pengklasifikasian komponen kamus dan tolak ukur kesempurnaan kamus.<sup>28</sup> Adapun tipologi kamus yang dimaksud di antaranya sebagai berikut:<sup>29</sup>

*Pertama*, dari segi tema, pada bagian tema ini kamus dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) Kamus Bahasa (*al-mu'jam al-lughawi*), kamus yang mencakup berbagai kata dan istilah bahasa beserta penjelasannya secara bahasa. Contoh kamusnya adalah kamus *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, kamus *al-Kalali* karya As'ad M. Al-Kalali dan lain sebagainya. 2) Kamus Ensiklopedi (*al-mu'jam al-mausai*), yakni kamus yang dalam penyajiannya tidak hanya tentang peristilahan, akan tetapi kelengkapannya ditambah dengan konsep dan penjelasan secara luas. Contoh: *al-'Arabiyah al-Muyassarah* karya Lembaga Kearaban. 3) Kamus Historis (*al-mu'jam al-tarikhi*), yakni kamus yang mencari asal dan perkembangan bahasa dari waktu ke waktu. Contoh: kamus *al-Muhith* karya al-Fairuzabadi, kamus *Maqayis al-Lughah* karya Ibnu Faris dan lain sebagainya.

*Kedua*, dari segi jumlah bahasa, di bagi menjadi tiga bentuk yakni: 1) Kamus ekabahasa (*al-mu'jam al-uhadi al-lughah*), kamus satu bahasa. Kamus yang menjelaskan makna suatu kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan bahasa tersebut atau dapat dikatakan bahwa kamus ini hanya menggunakan satu bahasa dalam penjelasan maknanya. Contoh: *Lisan al-'Arab* karya Ibnu

---

<sup>26</sup> Fitra Hayani, "Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan)," *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 1 (27 Juni 2019): 1, <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.7786>.

<sup>27</sup> Jurabaev Bahodir Rakhimovich, "Typological Features Of Dictionaries," *Eurasian Journal of Learning and Academic Teaching* 5 (2022): 107–109.

<sup>28</sup> Wenfei Hu, "On the Translation Topology of Confucian Words in C-E dictionary: Structural Comparison and Feature Analysis," *Theory and Practice in Language Studies* 12, no. 8 (1 Agustus 2022): 1592–1601, <https://doi.org/10.17507/tpls.1208.15>.

<sup>29</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Manzhur, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf dan lain sebagainya. 2) Kamus dwibahasa (*al-mu'jam al-sumai al-lughah*), yakni kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah dengan menggunakan bahasa lain. Contoh kamus: *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyah* karya al-Khuli, kamus *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir dan lain sebagainya. 3) Kamus Multibahasa (*al-mu'jam al-'adid al-lughah*), yakni kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah-istilah dalam suatu bahasa dengan menggunakan dua bahasa atau lebih. Contoh: *al-Mu'jam al-Falsafi* kamus Arab- Prancis-Inggris-Latin-Jerman) karya 'Abd al-Mun'im al-Hifni, kamus karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakri *Indonesia-Arab-Inggris* dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

*Ketiga*, dari segi bentuk, ada dua bentuk, yaitu: 1) Kamus Cetak, yakni berbentuk media cetak seperti buku. Kamus ini terbagi menjadi kamus mini, kamus ukuran kecil, dan kamus ukuran besar sesuai dengan format isinya. Contohnya adalah *al-Kalali*, *al-Munawwir*, *Munjid*, *Mahmud Yunus* dan lain lain-lain. 2) Kamus Digital, yakni kamus yang disajikan dalam format yang dapat dibaca, dicari dan ditampilkan melalui berbagai *mobile apps* seperti komputer, laptop, tablet, smartphone dan teknologi lainnya. Contoh: Kamus al-Munawwir berbentuk e-book dan aplikasi, E-book KBBI, dan lain sebagainya.

*Keempat*, dari segi materi, dibagi menjadi dua kategori yakni: 1) Kamus Umum (*al-mu'jam al-am*), yakni kamus yang berisi segala macam bentuk kata dan istilah dalam suatu bahasa, digunakan pada kalangan tertentu, dan bahasa di dalamnya tidak dibatasi oleh tema-tema tertentu. Contoh kamus: *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir dan lain sebagainya. 2) Kamus Khusus (*al-mu'jam al-khash*), yakni kamus yang isinya hanya memuat kata-kata atau istilah-istilah pada bidang tertentu saja, sehingga dalam penggunaannya lebih kepada profesi tertentu, seperti kamus kedokteran, biologi, perbankan, ekonomi dan lain-lain. Contoh kamus khusus adalah *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Indiriziyah* karya al-Khulli.

*Kelima*, dari segi susunannya, kamus dibagi menjadi dua bagian, di antaranya: 1) Kamus alfabet (*al-mu'jam al-faba'i*), yakni kamus kata atau istilah beserta artinya yang disusun menurut abjad dan urutan aksara Arab Hijaiyah, biasanya disusun dengan urutan A-Z atau alif-ya. Penyusunan kamus semacam ini umum digunakan pada masa kini. 2) Kamus Tematik (*al-mu'jam al-maudhu'i*), yakni kamus yang disusun berdasar topik atau tema tertentu. Contoh: *The Cultural Atlas of Islam* karya Ismail Raji al-Faruqi.

---

<sup>30</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2011).

## **Analisis Tipologi Mobile Dictionary “Al-Kamus”**

Al-Kamus menjadi salah satu kamus penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Al-Kamus tersedia di Android dan iOS dengan jumlah unduhan hingga hari ini mencapai +100.000. Aplikasi kamus versi 1.0.1 ini ditawarkan oleh Ustadz Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA dan dirilis untuk pertama kali pada 7 April 2020. Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA lahir di Surabaya, 28 Oktober 1979 dan lebih dikenal dengan nama Ustadz Firanda Andirja. Ia merupakan seorang dai dan mubaligh di Indonesia. Ia pernah menempuh study perkuliahan di Universitas Islam Madinah, Arab Saudi. Selain berdakwah, Ustadz Firanda Andirja juga aktif dalam memberikan kajian bahasa Arab di *channel youtube* miliknya yang bernama Firanda Andirja dirilis pertama kali pada tanggal 7 April 2020. Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA Lahir di Surabaya pada tanggal 28 Oktober 1979 dan lebih dikenal dengan nama Ustadz Firanda Andirja. Ia adalah salah seorang pendakwah di Indonesia. Ia pernah belajar dan menempuh pendidikan di Universitas Islam Madinah di Arab Saudi. Selain berdakwah, Ustadz Firanda Andirja juga menawarkan kelas bahasa Arab di saluran *YouTube* miliknya 'Firanda Andirja'.<sup>31</sup> Berikut adalah analisis tipologi *mobile dictionary* “Al-Kamus”:

Ditinjau dari segi tema, Al-Kamus termasuk kamus bahasa, dimana kamus tersebut mencakup berbagai kata dan istilah kebahasaan beserta penjelasannya secara bahasa. Aplikasi kamus ini menerjemahkan perkata saja, tidak dapat menerjemahkan dalam satu kalimat. Selanjutnya, bila ditinjau dari segi jumlah bahasa, kamus ini termasuk ke dalam kamus dwibahasa, yakni dengan menggunakan dua bahasa. Penerjemahan yang tersedia adalah dari Arab ke Indonesia dan Indonesia ke Arab. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 dan 2 berikut:

---

<sup>31</sup> Yaumil Khairiyah, “Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin Di Youtube (Studi Analisis Wacana Teori Van Dijk)” (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2020), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19290/1/YAUMIL%20KHAIRIYAH-0111010.pdf>.



Gambar 1



Gambar 2

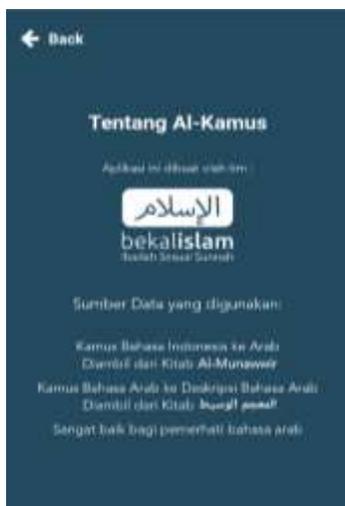
Dari gambar di atas, dapat diketahui pula Al-Kamus bila ditinjau dari segi bentuknya adalah kamus yang berbentuk digital. Dimana jelas terlihat bahwa kamus tersebut adalah salah satu kamus elektronik yang disajikan dalam bentuk aplikasi *mobile dictionary*. Oleh karena sudah berbentuk aplikasi, maka Al-Kamus ini menjadi lebih praktis dalam penggunaannya. Ketika akan mencari kata-kata atau istilah-istilah para pengguna cukup mengetikkan kata yang diinginkan, baik dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Arab, setelahnya nanti kamus dengan sendirinya akan menampilkan terjemahan dari kata tersebut. Seperti contoh pada gambar di atas, terlihat ketika pengguna mengetikkan kata “belajar” maka akan muncul beberapa bentuk terjemahan ke dalam bahasa Arab dari kata tersebut, salah satunya adalah *تعلم*- *يتعلم* begitupun sebaliknya, ketika kita mengetikan kata dalam bentuk bahasa Arab maka terjemahan yang disajikan adalah bahasa Indonesia.

Dari segi materi, Al-Kamus ini termasuk ke dalam kamus umum (*al-mu'jam al-am*), dimana kamus ini bukan berisikan kamus yang berfokus pada satu tema tertentu saja, melainkan kamus ini berbentuk umum dengan pencarian kata-kata dan istilah-istilah yang jumlahnya sangat banyak, baik dalam penerjemahannya dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, begitupun sebaliknya.<sup>32</sup> Dari segi susunannya, Al-Kamus ini tidak menyajikan secara urut

<sup>32</sup> Muhammad Hasyimsyah Batubara dan Author Mahakarya, “Leksikografi Bergambar Indonesia-Gayo-Inggris-Arab: Konsep Dasar, Fungsi, Jenis, Dan Isi Kamus,” *Mahakarya: Jurnal*

baik dari A-Z atau alif-ya, melainkan kamus disajikan dengan lebih praktis, yakni hanya dengan mengetikkan kata yang diinginkan pada kolom pencarian maka secara langsung tejemahan kata tersebut akan ditampilkan pada layar smartphone pengguna, selain itu kata tersebut pun dapat juga di copy kemudian di salin ke dalam aplikasi penulisan lainnya.

Selanjutnya, dalam kolom informasi aplikasi *mobile dictionary* "Al-Kamus" ini diketahui bahwa kamus tersebut terdiri dari kamus al-Munawwir, yang disediakan untuk tranlasi bahasa Arab ke Indonesia dan sebaliknya. Juga terdiri dari kitab المعجم الوسيط untuk dapat mencari devinisi kata dalam bentuk bahasa Arab. Berikut sajian gambar kolom informasi dan kolom pencarian devinisi kata bahasa Arab:



Gambar 3



Gambar 4

Selanjutnya, dalam mengukur keidealan kamus, Taufiqurrochman menyebutkan bahwa kamus idel memiliki empat kategori, yakni kelengkapan, kemudahan, keringkasan, dan kecermatan.<sup>33</sup> Terkait kelengkapan, aplikasi Al-Kamus tergolong cukup lengkap dengan penyajian kata-kata dan istilah-istilah dari yang paling dasar hingga kompleks. Walaupun dalam spesifikasi produk tidak tertulis secara rinci berapa jumlah keseluruhan kata yang terdapat di dalam kamus tersebut, dari informasi mengenai sumber data yang digunakan

*Mahasiswa Ilmu Budaya* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 53-62, <https://doi.org/10.22515/mjmib.v2i2.4959>.

<sup>33</sup> Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia Teori dan Praktek* (Jakarta: Dirjen Depdiknas, 2016).

adalah kamus al-Munawwir. Maka dapat diketahui bahwa aplikasi Al-Kamus ini terdapat banyak kosakata yang ditawarkan di dalamnya. Al-Kamus memuat kata-kata berdasar bentuk akar katanya (*fi'il madhi*). Dengan kekayaan kosakata yang di sajikan pada kamus tersebut, tentu akan menjadi tolak ukur pengembangan kemampuan bahasa Arab seseorang.<sup>34</sup>

Pada kategori kemudahan, Al-Kamus ini menyajikan terjemahan yang simpel dan mudah untuk dipahami. Selain itu, Al-Kamus juga memberi kemudahan dalam pengoperasiannya, yakni hanya dengan mengetikkan kosakata yang diinginkan maka selanjutnya akan ditampilkan pada layar *smartphone* pengguna terjemahan dari kosakata tersebut. Persoalan keringasan kamus, Al-Kamus dikategorikan sebagai kamus yang ringkas, mudah, dan praktis berdasar kepada fokus pembahasan beserta uraiannya yang disajikan secara substansial. Dengan menggunakan metode *search*, Al-Kamus ini memudahkan para pengguna dalam mencari terjemahan kosakata yang diinginkan. Terakhir, pada kategori kecermatan dimaksudkan pada sajian kamus dengan penjelasan secara terperinci, dibuktikan dengan adanya pemaparan gambar, foto, ataupun ilustrasi. Al-Kamus hanya menyajikan sistem penerjemahan kosakata dan devinisi masing-masing kata berbentuk kalimat bahasa Arab.

Dengan pengguna lebih dari 100.000 *downloader*, terhitung hingga kini jumlah ulasan dan rating sebanyak 4,9 dan 2.000 ulasan dari para pengguna Al-Kamus. Pencapaian tersebut didasarkan pada spesifikasi-spesifikasi unggul yang ditawarkan oleh Al-Kamus. Berikut adalah spesifikasi unggul atau kelebihan dari Al-Kamus karya Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc. MA yang dapat kita manfaatkan, di antaranya: 1) Menerjemahkan bahasa Indonesia-Arab, 2) Menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia, 3) Terdapat devinisi kata dalam bentuk bahasa Arab, 4) Dapat mendeteksi kata dasar hingga kompleks, 5), Terjemahan bahasa Arab dilengkapi dengan harakat, 6) Mudah dalam pengoperasiannya 7) Tersedia kolom pencarian kata dengan metode *search*, 8) Aplikasi *free* (tidak berbayar), 9) Dikengkapi fitur salin kata (*copy*), 10) Support Android dan iOS, dan 11) Dapat diakses secara *online* dan *offline*, 12) Kapasitas unduhan yang cukup ringan, yakni 18 MB, dan 13) Bebas iklan. Selain kelebihan yang dapat kita manfaatkan, terdapat pula kelemahan pada aplikasi Al-Kamus ini, di antaranya sebagai berikut: 1) Estetika desain kamus

---

<sup>34</sup> Nurul Isnaini dan Nurul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 10 Sleman," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.

kurang diperhatikan, 2) Tidak dapat diinstal pada laptop atau PC, dan 3) Menu devinisi kata ke dalam kalimat bahasa Arab tidak support harakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa *mobile dictionary* "Al-Kamus" termasuk kamus digital yang dapat diakses melalui *smartphone*. Al-Kamus ini tergolong ke dalam kamus bilingual dengan memuat kosakata bahasa Arab dan Indonesia. Di dalamnya kamus ini juga dilengkapi dengan sajian devinisi kalimat pada setiap kosakata dengan menggunakan bahasa Arab. Seperti kamus bilingual pada umumnya, Al-Kamus ini juga mampu menerjemahkan kosakata bentuk dasar hingga kompleks dari bahasa sumber ke bahasa tujuan, yang dalam hal ini bahasa sumber adalah bahasa Indonesia dan bahasa tujuan adalah bahasa Arab, ataupun sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan devinisi kamus bilingual, yakni kamus dua bahasa yang khusus dipergunakan untuk menterjemahkan kata dari bahasa satu ke bahasa lain.<sup>35</sup>

Aplikasi kamus gratis dengan kapasitas ringan dan bebas iklan ini dapat diunduh baik pada android ataupun iOS dengan mode akses *online* dan *offline*, sehingga tidak perlu cemas ketika *smartphone* sedang tidak dapat mengakses internet. Selain itu Al-Kamus juga memiliki fitur-fitur pendukung yang sangat memberi kesan kemudahan bagi para penggunanya, seperti mampu memberikan performa yang baik untuk menunjang kemudahan pencarian kosakata bahasa yang diinginkan, yakni pencarian kosakata dengan menggunakan metode *search* pada kolom yang telah disediakan. Sehingga ketika kosakata diketikkan pada kolom tersebut maka Al-Kamus akan menampilkan hasil pencarian yang dimaksud beserta dengan terjemahan dan harakatnya bisa kosakata berbahasa Arab. Selain fitur *search* tersebut, Al-Kamus juga memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam menyalin kosakata, yakni hanya dengan menggunakan teknik tekan dan tahan beberapa detik pada kosakata yang diinginkan, setelahnya pengguna dapat menyalin kosakata tersebut pada dokumen lain.

Ada kelebihan pastilah ada kekurangan, sama halnya dengan aplikasi kamus digital Al-Kamus ini. Terlepas dari berbagai kelebihan yang dimiliki, Al-Kamus juga memiliki beberapa kekurangan yang dapat dilihat dari beberapa point, yakni dari segi desain Al-Kamus secara keseluruhan masih kurang memperhatikan estetika desain tampilan. Kamus ini masih diperuntukkan bagi pengguna *smartphone*, sehingga belum bisa diinstal dan dioperasikan pada laptop atau PC. Selain itu kelengkapan harakat hanya tersedia pada

---

<sup>35</sup> Khairina Nasution, Rah Lina, dan Rahi Mah, "A DICTIONARY OF BILINGUAL MORPHOSYNTAX INDONESIAN-ARABIC: LEXICOGRAPHIC STUDIES," *Journal of Language and Linguistic Studies* 17, no. 4 (2021): 2697–2706.

bagian kosakata saja, pada bagian definisi kata ke dalam kalimat bahasa Arab Al-Kamus masih belum didukung oleh harakat. Walau terdapat beberapa kekurangan, aplikasi Al-Kamus ini lebih memiliki banyak kelebihan yang ditawarkan di dalamnya. Sehingga mampu menunjang kebutuhan pengguna untuk menerjemahkan kosakata bahasa Arab-Indonesia dengan baik. Dari kelebihan tersebut tentu menjadi pertimbangan dan nilai lebih bagi pengguna kamus digital untuk memilih aplikasi Al-Kamus ini sebagai media penerjemahan dalam mempelajari bahasa Arab.

## **SIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan analisis tipologi terkait kamus tersebut, peneliti menemukan bahwa Al-Kamus merupakan jenis kamus bahasa bila ditinjau dari segi tema. Dengan bentuknya yang digital, Al-Kamus ini termasuk ke dalam kamus dua bahasa atau dwibahasa. Bila dilihat dari segi materi, Al-Kamus dikategorikan sebagai kamus umum yang tidak hanya berisikan satu tema tertentu. Di sisi lain, susunan kamus tidak menyajikan secara urut dari A-Z atau alif-ya, akan tetapi kamus disajikan lebih praktis hanya dengan mengetikkan kata pada kolom pencarian. Selain itu, berdasarkan kategori kamus ideal dan sempurna, kamus ini memiliki kriteria kemudahan, kelengkapan, dan keringkasan yang tergolong baik. Namun tidak dengan kriteria kecermatan, Al-Kamus hanya menyajikan sistem penerjemahan kosakata dan divisini masing-masing kata dengan kalimat bahasa Arab tanpa menambahkan gambar, foto, ataupun ilustrasi. Secara keseluruhan, berdasarkan pendekatan leksikografi Al-Kamus dikategorikan sebagai kamus yang baik dan layak untuk digunakan. Walaupun terdapat beberapa kekurangan dan belum mencapai kategori kamus ideal, aplikasi Al-Kamus pun memiliki banyak kelebihan pada spesifikasi produknya. Dari kelebihan tersebutlah tentu menjadi tolak ukur kelayakan tersendiri bagi kamus ini. Sehingga, peneliti merekomendasikan Al-Kamus sebagai salah satu referensi kamus digital yang dapat dimanfaatkan bagi pemerhati bahasa Arab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agussalim, Andi, Yusring Sanusi B., dan Zuhriah Zuhriah. "Perancangan Kamus Digital Linguistik-Arab Berbasis Windows dan Android." *Nady Al-Adab* 16, no. 2 (30 November 2019): 75. <https://doi.org/10.20956/jna.v16i2.6657>.

- Aini, Nurul Lailatul, Irfai Fathurohman, dan Ristiyani Ristiyani. "Motivasi Dalam Pembelajaran Daring Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di SMAN 2 Kudus." *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 5, no. 2 (12 April 2022): 563–81. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7589>.
- Alhafidz, Ahmad Zaki. "The Existence of Arabic Print Dictionaries in the Digital Age Eksistensi Kamus Cetak Bahasa Arab Di Era Digital." *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 6, no. 1 (2023): 271–80. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i1.19044>.
- Al-Jarf, Reima. "Specialized Dictionary Mobile Apps for Students Learning English for Engineering, Business and Computer Science." *Journal of Humanities and Education Development* 4, no. 1 (2022): 01–09. <https://doi.org/10.22161/jhed.4.1.1>.
- Anak Agung Istri Yudhi Pramawati. "Efektivitas Penggunaan Online Dictionary Sebagai Media Pembelajaran Penerjemahan." *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 12, no. 1 (31 Maret 2022): 41–45. <https://doi.org/10.36733/jsp.v12i1.3746>.
- Batubara, Muhammad Hasyimsyah, dan Author Mahakarya. "Leksikografi Bergambar Indonesia-Gayo-Inggris-Arab: Konsep Dasar, Fungsi, Jenis, Dan Isi Kamus." *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 53–62. <https://doi.org/10.22515/mjmib.v2i2.4959>.
- Chaer, Abdul. *Leksikografi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dewandono, Wiranto Aji. "Leksikologi Dan Leksikografi Dalam Pembuatan Dan Pemaknaan Kamus." *Paramasastra* 7, no. 1 (1 Maret 2020): 16–26. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v7n1.p16>.
- Fadhilah, Maulida Almas. "Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (30 Agustus 2021): 201–18. <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.5938>.
- Hayani, Fitra. "Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan)." *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 1 (27 Juni 2019): 1. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.7786>.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hu, Wenfei. "On the Translation Topology of Confucian Words in C-E dictionary: Structural Comparison and Feature Analysis." *Theory and Practice in Language Studies* 12, no. 8 (1 Agustus 2022): 1592–1601. <https://doi.org/10.17507/tpls.1208.15>.
- Huda, Nurul, dan Nabilah Ulfah. "Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di

- Kelas Viii." *alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (24 Juni 2019): 211–30. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v3i2.533>.
- Isnaini, Nurul, dan Nurul Huda. "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 10 Sleman." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Kartini, Kartini, dan Miftahulkhairah Anwar. "Modalitas Bahasa Media Dalam Era Literasi Digital: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional." *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 73–86. <http://dx.doi.org/10.30870/jmbasi.v8i1.18806.g10537>.
- Khairiyyah, Yaumil. "Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin Di Youtube (Studi Analisis Wacana Teori Van Dijk)." UIN Alauddin Makassar, 2020. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19290/1/YAUMIL%20KHAIRIYYAH-0111010.pdf>.
- Kristiawan, Muhammad. *Inovasi Pendidikan*. Ponorogo: Wade Group, 2018.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, Khairina, Rah Lina, dan Rahi Mah. "A Dictionary Of Bilingual Morphosyntax Indonesian-Arabic: Lexicographic Studies." *Journal of Language and Linguistic Studies* 17, no. 4 (2021): 2697–2706.
- Opier, Ulfa Mawaddah Ahmad. "Pelaksanaan Game Scattergories Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2 April 2023): 95. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1564>.
- Rakhimovich, Jurabaev Bahodir. "Typological Features Of Dictionaries." *Eurasian Journal of Learning and Academic Teaching* 5 (2022): 107–9.
- Rees, Geraint Paul. "Online Dictionaries and Accessibility for People with Visual Impairments." *International Journal Of Lexicography* 36, no. 2 (2 Juni 2023): 107–32. <https://doi.org/10.1093/ijl/ecac021>.
- Ritonga, Mahyudin, Muhammad Ali, dan Muhammad Jalel Ritonga. "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Fahm Al-Masmū' Di Madrasah." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2 April 2023): 29. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1592>.

- Sabila, Anis Nurma, dan Abdul Muntaqim Al Anshory. "Telaah Komponen dan Metode Penyusunan Kamus Hifdz al-Mufrodah (Memorizing Vocabularies): Kajian Leksikografi." *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 14, no. 1 (30 April 2023): 34–47. <https://doi.org/10.31503/madah.v14i1.538>.
- Sapari, Nia Kurniati. *Kompetensi Berbahasa Indonesia*. Pusat Perbukuan Depdikbud, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syihabuddin. *Penerjemahan Arab-Indonesia Teori dan Praktek*. Jakarta: Dirjen Depdiknas, 2016.
- Taufiqurrochman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Uhame Binti Harun. "Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 5 (2019): 639–47.
- Yamin, Muhammad, Annisa Malika Putri, Rohimah Rohimah, Siti Chairunnisa, dan Muhammad Raihan Chaidar. "Kamus Digital sebagai Sarana Hifsul Mufrodah di Kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda." *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* 3, no. 3 (2022): 37–45. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i3.6388>.
- Zahrah, Humairatuz, Wildana Wargadinata, dan Nurhasan Abdul Barry. "Analisis E-Dictionarry 'Arab-Indonesia' yang Tersedia di Playstore dengan Pendekatan Leksikologi." *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 1 (25 Juni 2021): 1. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.21494>.

